

MEDIA PEMBELAJARAN LET'S READ MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

LET'S READ LEARNING MEDIA INCREASES READING LITERACY IN INDEPENDENT CURRICULUM LEARNING

Devita Cornelia Sari¹, Risqi Styamulya M², Fida Rahmantika Hadi³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Madiun

e-mail devitacornelia97@gmail.com, Rizqikiki110@gmail.com, fida@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi Let's Read sebagai sarana membaca kepada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan aplikasi Let's Read, bahan bacaan dari aplikasi Let's Read yang dapat digunakan untuk membaca, dan kelebihan dan kekurangan aplikasi Let's Read. Penelitian ini penting dilakukan karena menggambarkan media yang dapat digunakan orang tua untuk membacakan kepada anak-anaknya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku referensi konseptual-teori, karya ilmiah, media sosial, dan aplikasi Let's Read. Penelitian ini dilakukan melalui rumusan tujuan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan data. Hasil yang didapatkan yaitu aplikasi Let's Read terbukti dapat menumbuhkan minat baca atau literasi pada siswa khususnya pada pembelajaran kurikulum merdeka.

Kata Kunci: minat baca, let's read

Abstract

Let's Read, reading material from the Let's Read application that can be used for reading, and the advantages and disadvantages of the Let's Read application. This research is important because it describes media that parents can use to read to their children. This research uses descriptive qualitative research methods. Data sources in this research are conceptual/theoretical reference books, scientific works, social media, and the Let's Read application. This research was carried out through formulating research objectives, data collection, data analysis, and data reporting. The results obtained are that the Let's Read application is proven to be able to foster interest in reading or literacy in students, especially in independent curriculum learning.

Keywords: interest in reading, let's read

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan semakin maju terutama dalam bidang komunikasi. Tahun demi tahun, seiring dengan perkembangan zaman, perubahan ekonomi, sosial dan komunikasi menuntut segala tuntutan masyarakat. Adanya perubahan teknologi telah memaksa manusia untuk mengikuti perubahan. Salah satu bentuk perubahan tersebut yaitu *Society 5.0* dimana masyarakat yang mengembangkan pengetahuan berdasarkan perkembangan sosial, komunikasi atau keterampilan

membaca (1). Dalam menghadapi era *Society 5.0*, dibutuhkan beberapa kemampuan literasi dasar, yaitu literasi data (kemampuan membaca, menganalisis, menggunakan informasi di dunia digital), literasi teknologi, memahami cara kerja mesin, aplikasi teknologi (*coding, artificial intelligence, machine learning, engineering principles, biotech*), dan literasi manusia (*humanities*, komunikasi, dan desain). Pada era *Society 5.0*, guru khususnya perlu menerapkan *sains* dalam pembelajarannya. Penggunaan teknologi juga dapat memberikan peluang besar untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa, seperti penggunaan platform pembelajaran online, aplikasi mobile, dan perangkat lunak pembelajaran yang inovatif.

Dunia pendidikan, khususnya pembelajaran di sekolah dasar, tidak bisa dihindari penggunaan teknologi dalam pembelajaran, terutama guru yang harus melalui perubahan dalam mengajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan guru dan teman sekelas, sehingga perlu ada pemahaman dan penyesuaian dalam menghadapi perubahan tersebut (2). Salah satu teknologi pembelajaran yang digunakan adalah android. Android merupakan salah satu hal yang saat ini menjadi sangat penting bagi Masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang dewasa semua telah memiliki android. Namun penggunaan android oleh anak-anak khususnya siswa sekolah dasar hanya sebatas media sosial dan belum sepenuhnya digunakan untuk pembelajaran. Literasi berkaitan dengan kegiatan membaca dan menulis. Literasi juga dapat menjadi bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan meningkatkan kemampuan berbahasa siswa.

Keterampilan membaca diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa tulis siswa sebelum menginstruksikan siswa untuk menulis. Hal ini sangat penting dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya guru untuk mendidik siswa yang sedang belajar. Di sekolah, muncul istilah-istilah seperti dopari (dongeng pagi), literasi Jepang, dan literasi awal. Kegiatan literasi bertujuan untuk menjadikan siswa melek huruf sejak dini. Berdasarkan hasil survei *Central Connecticut State University* atau CCSU (2016) dalam *World's Most Literate Nations Ranked* tentang pemeringkatan perilaku literasi dan sumber yang mendukung literasi di 61 negara, Indonesia berada di urutan 60 jauh berada di bawah Malaysia dan Singapura (3). Kemampuan literasi siswa sendiri dapat dihubungkan dengan teknologi yang telah ada di jaman sekarang, salah satunya dengan pemanfaatan sebuah aplikasi yang khusus digunakan untuk literasi pada anak yaitu aplikasi *Let's Read*.

Aplikasi *Let's Read* telah digunakan oleh beberapa orang tua. Hal ini terlihat dari beberapa postingan blog tentang aplikasi ini. Salah satu orang tua mengatakan bahwa

aplikasi *Let's Read* membantu mereka menyediakan berbagai bahan bacaan untuk dibacakan kepada balita. Orang tua lain mengatakan *Let's Read* membuat mereka terbiasa membacakan buku untuk anak-anak mereka. Bahkan, ada juga orang tua yang membagikan pengalaman membaca mereka melalui bahan bacaan di aplikasi *Let's Read*. Aplikasi *Let's Read* juga dapat dimanfaatkan guru sebagai sarana pendidikan, informasi, serta rekreasi untuk anak (4). Aplikasi *Let's Read* mendukung beberapa bahasa, termasuk bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Hal ini secara tidak langsung mendukung pelestarian bahasa daerah. Aplikasi *Let's Read* ini seolah menawarkan berbagai kemudahan. Jenis dan genre bacaan yang tersedia juga lebih beragam, dan aksesnya sangat mudah dan dapat disesuaikan, juga tidak perlu mengunduh file (5).

Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi *Let's Read* sebagai sarana membaca kepada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penggunaan aplikasi *Let's Read*, bahan bacaan dari aplikasi *Let's Read* yang dapat digunakan untuk membaca, dan kelebihan dan kekurangan aplikasi *Let's Read*. Penelitian ini penting dilakukan karena menggambarkan media yang dapat digunakan orang tua untuk membacakan kepada anak-anaknya. Media yang digunakan tidak hanya buku-buku klasik, tetapi juga terikat dengan kemajuan teknologi saat ini berupa penggunaan *gadget* yang tidak dapat dipisahkan dari rutinitas sehari-hari.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membicarakan tata cara atau jalan sehubungan dengan adanya penelitian (6). Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku referensi konseptual/teori, karya ilmiah, media sosial, dan aplikasi *Let's Read*. Penelitian ini dilakukan melalui rumusan tujuan penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan data. Pengumpulan data dilakukan melalui penelitian teoritis/konseptual dan pembacaan/pengamatan terhadap fakta-fakta yang ada, tergantung dari tujuan penelitian. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dan didiskusikan sesuai dengan konsep/teori yang relevan dengan penelitian. Hasil dan pertimbangan disusun dalam bentuk laporan penelitian dan disajikan dalam bahasa yang detail untuk membantu meningkatkan pemahaman membaca, khususnya membaca dengan menggunakan media *let's read*. Menurut Miles and Huberman dalam Zulfirman (2022) teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi *Let's Read* merupakan perpustakaan digital khusus anak yang dapat diakses secara online dan gratis melalui aplikasi *Play Store* di *android* serta link website <http://reader.letsreadasia.org> (7). Aplikasi ini dibuat oleh *Books for Asia* dari *The Asia Foundation* (2020). *Let's Read* merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dibuat oleh *The Asia Foundation* melalui program *Books for Asia*. Aplikasi ini diciptakan untuk mengirimkan konten pendidikan kepada anak-anak dalam bahasa yang digunakannya di rumah maupun sekolah dengan akses yang mudah. *Let's Read* memiliki misi untuk membangun kebiasaan membaca pada anak-anak sejak usia dini.

Aplikasi *Let's Read* dapat diunduh melalui playstore pada ponsel pintar milik orang tua. Apabila orang tua mengakses via laptop/komputer maka *Let's Read* bisa diakses dengan menggunakan *Google Chrome* atau peramban yang lain. Aplikasi ini bisa digunakan secara daring maupun luring. *Let's Read* merupakan sebuah aplikasi yang dapat dipasang secara gratis. Aplikasi ini berisi cerita-cerita yang dikemas dalam bermacam-macam bahasa (multibahasa) dan dengan level bertingkat sesuai tingkat kesulitan bacaan mulai dari buku pertamaku, tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, tingkat 4 hingga tingkat 5. Aplikasi *Let's Read* menampilkan gambar-gambar menarik di setiap halamannya. Samsiyah (2020) menyatakan *Let's Read* berisi cerita dengan tingkatan yang berbeda-beda mulai dari level 1 sampai 5 dan bahasa berbeda yang tersedia di dalam aplikasi.

Aplikasi *Let's Read* tentu memiliki banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh penggunaanya. *Let's Read* berkomitmen untuk membangun lingkungan literasi yang mencerminkan kebudayaan. Dengan menggabungkan teknologi dan juga kebudayaan, aplikasi ini dianggap mampu memberikan pengalaman literasi yang cukup baik. Pada aplikasi *Let's Read* ini juga memiliki banyak sekali fitur-fitur didalamnya yang dapat menumbuhkan minat membaca pada siswa terutama pada pembelajaran di kurikulum Merdeka seperti saat ini. Seperti yang kita ketahui di jaman sekarang anak-anak lebih tertarik dengan handphone daripada dengan membaca buku. Oleh karena itu aplikasi *Let's Read* penting untuk dapat menarik siswa dalam hal menumbuhkan minat literasi pada siswa.

Sarana Menumbuhkan Minat Membaca Siswa

Minat membaca merupakan minat yang mendorong kita supaya kita dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu membaca buku supaya

dapat memahami bahasa yang tertulis (8). Dalam meningkatkan minat baca pada siswa tentunya diperlukan sebuah rangsangan untuk menarik siswa sehingga mau membaca. Cara untuk merangsang siswa yaitu melalui bahan bacaan yang digunakan. Bahan bacaan tentunya harus sesuai dengan keinginan siswa bahkan harus selalu sesuai dengan era sekarang.

Sejalan dengan tren literasi pada generasi saat ini yang cenderung lebih suka membaca melalui perangkat digital dibandingkan buku teks (9). Buku teks saat ini dapat dimodifikasi menjadi buku *digital* yang dapat diakses melalui *handphone* dan internet. Buku digital yang disukai oleh kebanyakan siswa adalah buku yang menggabungkan teks dan gambar yang menarik. Hal itu menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi siswa membacanya. *Let's Read* menjadi salah satu media digital yang efektif dalam menyuguhkan pengalaman membaca yang menyenangkan dan mendukung perkembangan literasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya seperti Alfadila & Rosiyanti (2024) (10) terbukti bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* pada siswa SD di Kurikulum Merdeka dapat meningkatkan minat baca pada siswa. *Let's Read* sendiri merupakan media yang memiliki cerita bergambar didalamnya. Sehingga *Let's Read* mampu memberikan berbagai manfaat, termasuk meningkatkan minat dan rasa senang dalam membaca serta menumbuhkan motivasi siswa dalam membaca buku. *Let's Read* sendiri menyajikan ilustrasi gambar dan teks yang menarik dengan cerita yang memiliki tingkat kesulitan yang dapat dipilih secara mandiri oleh siswa.

4. KESIMPULAN

Let's Read merupakan sebuah aplikasi literasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan orang tua untuk mendukung kegiatan literasi pada siswa. Aplikasi ini disajikan secara gratis tanpa perlu melakukan pembayaran seperti aplikasi-aplikasi lainnya. Aplikasi ini menyediakan ribuan bahan bacaan yang dapat disesuaikan dengan kategori bahasa serta tingkat kesulitan teks. Dalam penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan aplikasi *Let's Read* untuk menumbuhkan minat baca atau literasi pada siswa.

Pemanfaatan aplikasi ini sebagai sarana menumbuhkan minat baca pada siswa telah terbukti mampu meningkatkan rasa senang dalam membaca, menumbuhkan minat serta motivasi membaca, mendorong kecintaan siswa terhadap membaca dan juga dapat

membentuk kebiasaan membaca secara mandiri siswa. Hal tersebut karena aplikasi ini menampilkan teks dan ilustrasi yang menarik serta mengikuti tren literasi generasi saat ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi kami untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, kami selaku penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Fida Rahmantika Hadi yang senantiasa membimbing kami dalam penyusunan artikel ini, serta tak lupa kepada pihak penyelengara seminar yaitu Universitas PGRI Madiun. Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhtadin, I., Susilahati, S., & Santoso, G. (2023, November 6). *Transformation Work Discipline, Leadership Style, And Employees Performance Based On 21st Century*. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335931>
2. Santoso, G., Nur Syahroni Hidayat, M., Murod, M., & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*.
3. Ramdhayani, E. (2023). PENTINGNYA LITERASI DALAM MENUMBUHKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI ERA DIGITAL. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 7, Issue 2).
4. Maruti, E. S. (2022). Ketahanan Literasi Anak-Anak di Masa Pandemi melalui Aplikasi Let's Read (Children's Literacy Resilience in a Pandemic Period Through the Let's Read Application). *Indonesian Language Education and Literature*, 7(2), 247. <https://doi.org/10.24235/ileal.v7i2.9298>
5. Mulyaningtyas, R. (2021). APLIKASI LET'S READ SEBAGAI MEDIA MEMBACA NYARING UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Estetika, Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. <https://doi.org/10.36379/estetika.v3i1>
6. Hasan, M. I. (2002). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia
7. Farhani, F. (2021). PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP APLIKASI LET'S READ DIGITAL LIBRARY. 108| *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi**BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*. <http://reader.letsreadasia.org>.
8. Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minta Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DanKONSELING*, 2.
9. Anwas, E. O. M., Steviano, I., & Warsihna, J. (2018). The Use of Internet Content with Interest in Learning English on High Schools Students. *The Turkish Online Journal of Educational Technology*.
10. Alfadila, E. N., & Rosiyanti, H. (2024). *Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik melalui Aplikasi Lets Read di Kelas 3 SD Lab School FIP UMJ*. <http://reader>.
11. Samsiyah, N. (2020). Literacy Literature Learning with Let's Read Applications in The Pandemic Era. *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*.

12. Zulfirman, R. (2022). IMPLEMENTASI METODE OUTDOOR LEARNING DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MAN 1 MEDAN. *Pendidikan Dan Pengajaran* |, 3, 2022. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>